

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN
KECENDERUNGAN BERPERILAKU AGRESIF SISWA DI
SMA NEGERI 1 TANJUNG MUTIARA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

DEWI PUTRI RESTI

NIM.14006023

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN KECENDERUNGAN
BERPERILAKU AGRESIF SISWA DI SMA NEGERI 1 TANJUNG
MUTIARA**

Nama : Dewi Putri Resti
NIM/BP : 14006023
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Riska Ahmad., M.Pd.,Kons.
NIP. 19530324 197602 2 001

Ketua Jurusan BK



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons
NIP. 19610225 198602 1 001

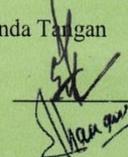
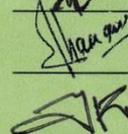
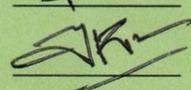
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku
Agresif Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara
Nama : Dewi Putri Resti
NIM : 14006023
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Riska Ahmad, M.Pd.,Kons	1. 
2. Anggota	: Dra. Khairani, M.Pd.,Kons.	2. 
3. Anggota	: Drs. Yusri, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dewi Putri Resti
NIM : 14006023
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, April 2019

Saya yang menyatakan,




Dewi Putri Resti

NIM. 14006023

ABSTRAK

Dewi Putri Resti.2019.“Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

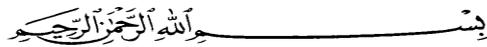
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya remaja yang cenderung untuk berperilaku agresif, seperti memukul, menendang, berkata kasar, mengancam dan mengejek. Perilaku agresif merupakan tindakan yang bertujuan untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal. Salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku agresif yaitu kontrol diri yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perilaku agresif siswa, (2) mendeskripsikan kemampuan mengontrol diri siswa, (3) menguji signifikansi hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan berperilaku agresif siswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah 475 siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, penarikan sampel dengan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 217 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket yang berbentuk skala Likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dan untuk melihat hubungan antara kedua variabel digunakan teknik *Pearson Product Moment Correlation*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) kecenderungan berperilaku agresif siswa berada pada kategori tinggi, (2) kontrol diri siswa berada pada kategori sedang, (3) terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antarakontrol diri dengan kecenderungan berperilaku agresif siswa dengan koefisien korelasi -0,240 dan taraf signifikansi 0,000. Artinya semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah kecenderungan berperilaku agresif siswa. Sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan berperilaku agresif siswa.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Kecenderungan Berperilaku Agresif

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi tentang “Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara”. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana pada Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti menyadari tanpa bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritik dan arahan dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons selaku Ketua Jurusan BK FIP UNP.
3. Ibu Dr. Syahniar, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Jurusan BK FIP UNP.
4. Ibu Dra. Khairani, M.Pd., Kons, dan Bapak Drs. Yusri M.Pd., Kons selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen sebagai staf pengajar yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.

6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Bapak Kepala Sekolah dan seluruh Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Kedua orangtua peneliti yakni Ayahanda Afirman dan Ibunda Fetmawati, serta semua saudara yang selalu memberi semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil kepada peneliti.
9. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2014 yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung demi terselesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti selama ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Maret 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Asumsi Penelitian	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II.KAJIAN TEORI	
A. Perilaku Agresif	11
1. Pengertian Perilaku Agresif	11
2. Aspek-aspek Perilaku Agresif	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresif.....	14
4. Mencegah Munculnya Perilaku Agresif.....	17
B. Kontrol Diri	19
1. Pengertian Kontrol Diri	19
2. Aspek-aspek Kontrol Diri	21
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri	22
C. Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa	24
D. Penelitian Relevan.....	24
E. Kerangka Konseptual	26
F. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
D. Definisi Operasional.....	32
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	39
1. Kecenderungan Berperilaku Agresif.....	39
2. Kontrol Diri.....	43
3. Uji Hipotesis.....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Kecenderungan Berperilaku Agresif.....	48
2. Kontrol Diri.....	51
3. Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa	53

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

KEPUSTAKAAN	58
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	61
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	29
Tabel 2. Sampel Penelitian	31
Tabel 3. Penskoran Kontrol Diri.....	33
Tabel 4. Penskoran Perilaku Agresif	34
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kontrol Diri	34
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Perilaku Agresif.....	35
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Kontrol Diri dan Perilaku Agresif.....	37
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa.....	39
Tabel 10. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecenderungan Berperilaku Agresif pada Sub variabel Menyerang Fisik	40
Tabel 11. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecenderungan Berperilaku Agresif pada Sub variabel Menyerang Objek	41
Tabel 12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecenderungan Berperilaku Agresif pada Sub variabel Secara Verbal	42
Tabel 13. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kecenderungan Berperilaku Agresif Sub variabel Pelanggaran Terhadap Hak Milik.	43
Tabel 14. Distribusi Frekuensi dan Persentase kontrol Diri Siswa	44
Tabel 15. Distribusi Frekuensi dan Persentase kontrol Diri Siswa pada Sub variabel Kontrol Perilaku.....	45
Tabel 16. Distribusi Frekuensi dan Persentase kontrol Diri Siswa pada Sub variabel Kontrol Kognitif	45
Tabel 17. Distribusi Frekuensi dan Persentase kontrol Diri Siswa pada Sub variabel Kontrol Keputusan.....	46
Tabel 18. Hasil Uji Korelasi Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Hubungan Kontrol Diri Siswa dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Angket	61
Lampiran 2. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	70
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	79
Lampiran 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kecenderungan Berperilaku Agresif secara Keseluruhan.....	88
Lampiran 5. Tabulasi Data Sub Variabel Kecenderungan Berperilaku Agresif.....	93
Lampiran 6. Tabulasi Data Hasil Penelitian Kontrol Diri Secara Keseluruhan.....	96
Lampiran 7. Tabulasi Data Sub Variabel Kontrol Diri	102
Lampiran 8. Tabel Hasil Pengolahan Korelasi SPSS.....	106
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	107
Lampiran 10. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rentang kehidupan manusia mengalami beberapa perkembangan salah satunya yaitu periode remaja. Menurut Elida Prayitno (2006:6) remaja adalah individu yang telah mengalami masa baligh atau telah berfungsinya hormon reproduksi sehingga wanita mengalami menstruasi dan pria mengalami mimpi basah. Selain itu menurut Yudrik Jahja (2011:50) remaja merupakan tingkat perkembangan seorang anak yang telah mencapai jenjang menjelang usia dewasa, remaja menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan berbagai kelompok umur.

Periode remaja merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut Elida Prayitno (2006:7) ciri-ciri remaja yang sedang berkembang cenderung digambarkan sebagai pemunculan tingkah laku yang negatif seperti suka melawan, gelisah, periode badai dan tidak stabil dan berbagai label buruk lainnya. Tingkah laku yang mengarah negatif membuat remaja memiliki kecenderungan untuk berperilaku agresif.

Sebagai seorang remaja, individu akan memiliki kecenderungan berperilaku agresif dalam menjalankan peran sosialnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sigmund Freud (dalam Taufik, 2016:7) bahwa Id adalah lapisan psikis yang paling dasar atau dapat dikatakan juga sebagai dorongan dari dalam diri individu berupa kebutuhan-kebutuhan, keinginan dan kehendak. Dalam Id terdapat beberapa naluri salah satunya yaitu perilaku

agresif. Agresif adalah bagian negatif dari Id, yang mana ada kecenderungan individu untuk menyerang, marah, dan menjatuhkan individu lain.

Menurut Anantasari (2006:63) perilaku agresif adalah tindakan yang bersifat kekerasan yang dilakukan oleh manusia terhadap sesamanya, dalam agresi terkandung maksud untuk membahayakan atau menciderai orang lain. Sementara itu menurut Moore & Fine (dalam Koeswara, 1988:5) agresi adalah suatu tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun verbal terhadap individu lain atau terhadap objek-objek tertentu. Perilaku agresif merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang terutama remaja dengan maksud untuk melukai atau membahayakan orang lain, baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja.

Menurut Tri Dayakisni & Hudaniah (2009:196) terdapat empat aspek perilaku agresif yang sering timbul pada diri individu diantaranya yaitu: (a) menyerang fisik, (b) menyerang benda mati/binatang, (c) secara verbal atau simbolis, dan (d) pelanggaran terhadap hak milik. Perilaku agresi yang berbentuk menyerang fisik diantaranya yaitu memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, meninju, memarahi, dan merampas. Bentuk perilaku agresi menyerang suatu objek diantaranya yaitu menyerang benda mati atau binatang. Sedangkan bentuk perilaku agresi secara verbal atau simbolis diantaranya yaitu memburuk-burukan orang lain, mengancam, menuntut, bahkan memaki. Dan bentuk perilaku agresi berupa pelanggaran terhadap hak milik diantaranya yaitu mengambil dan merusak barang milik orang lain.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Hidayat, Yusri & Asmidir Ilyas (2015) tentang “Profil Siswa Agresif dan Peranan Guru BK” menunjukkan hasil bahwa tindakan agresif siswa dilihat dari aspek menyakiti orang lain secara fisik diperoleh sebanyak 35,32%, sedangkan tindakan agresif yang dilakukan dengan menyakiti orang lain secara verbal diperoleh sebanyak 41,30%, dan tindakan agresif dengan merusak dan menghancurkan harta benda diperoleh sebanyak 30,42%. Selain itu, temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Detria Nurmalinda Chanra & Setiawan Herdi (2011) tentang “Bentuk Agresif Remaja Pelaku Kekerasan” menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah bentuk agresi fisik secara langsung yaitu sebesar 45,7%.

Kecenderungan perilaku agresif yang ditunjukkan oleh siswa terhadap teman sebayanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, berdasarkan temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endah Fitriyani, dkk (2011) tentang “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Agresif pada Remaja” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor sekolah, dan faktor teman sebaya dengan perilaku agresif pada remaja. Temuan hasil penelitian Sherly Hidayat (2004) tentang “Hubungan Perilaku Kekerasan Fisik Ibu pada Anaknya terhadap Munculnya Perilaku Agresif pada Anak SMP” menunjukkan hasil bahwa terdapat korelasi antara perilaku kekerasan fisik yang dilakukan oleh ibu dengan munculnya perilaku agresif pada anak.

Selain itu, perilaku agresif yang ditunjukkan oleh siswa di sekolah juga disebabkan oleh ketidakmampuannya dalam mengontrol diri. Hal ini sesuai

dengan pendapat Wenar & Kerig (dalam Titin Suprihatin, 2011) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku agresi adalah kontrol diri yang rendah. Kontrol diri merupakan unsur penting untuk dapat terlepas dari kecenderungan berperilaku agresif. Kontrol diri adalah suatu mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku individu. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi mampu mengubah kejadian dan menjadi agen utama dalam mengarahkan dan mengatur perilaku yang membawa kepada konsekuensi positif.

Menurut M. Nur Ghufroon & Rini Risnawita S (2010:21) kontrol diri merupakan kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Selain itu menurut Rodin (dalam Herlina Siwi H, dkk, 2004:9) kontrol diri adalah perasaan bahwa seseorang dapat membuat keputusan dan mengambil tindakan yang efektif untuk menghasilkan akibat yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Remaja dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Remaja cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang membuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat, dan terbuka.

Kontrol diri sangat berkaitan dengan kecenderungan siswa untuk berperilaku agresif terhadap teman sebayanya. Hal ini sesuai dengan hasil

penelitian Miftahul Auliya & Desi Nurdiawati (2014) tentang “Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMA Negeri 1 Padangan Bojonegoro” menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresi. Selanjutnya hasil penelitian Retno Purwasih, dkk (2017) tentang “Hubungan Kompetensi Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa SMK Bengkulu Utara” menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku agresif siswa kelas XI Teknik Sepeda Motor (TSM) SMK Negeri 07 Bengkulu Utara. Selain itu hasil penelitian Samifta Alfuma Wahiro (2013) tentang “Hubungan antara Kontrol Diri dengan Agresivitas pada Remaja Madrasah Aliyah (MA) Pembangunan Lamongan” menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan agresivitas verbal.

Aspek-aspek yang terdapat dalam kontrol diri menurut Averill (dalam M. Nur Ghufron & Rini Risnawita S, 2012:29-31) dibagi menjadi tiga diantaranya yaitu: (a) kontrol perilaku (*behavioral control*), (b) kontrol kognitif (*cognitive control*), dan (c) mengontrol keputusan (*decision control*). Hasil penelitian Resci Nova Linda, dkk (2013) tentang “Profil Kontrol Diri Peserta Didik dalam Belajar di Kelas XI SMA Negeri 1 Rambatan Kabupaten Tanah Datar” menunjukkan hasil bahwa kontrol diri peserta didik dilihat dari aspek kontrol perilaku, aspek kontrol kognitif dan aspek mengontrol keputusan berada pada kriteria kontrol diri yang baik.

Selain itu, baik atau tidaknya seorang siswa dalam mengontrol dirinya tidak terlepas dari perlakuan orangtua siswa tersebut di rumah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Minda Puspita, Erlamsyah, & Syahniar(2013) tentang “Hubungan antara Perlakuan Orangtua dengan Kontrol Diri Siswa di Sekolah” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perlakuan orangtua dengan kontrol diri siswa di SMA N 1 Lubuk Alung.

Pendidikan diIndonesia mengadakan program bimbingan dan konseling (BK) di sekolah untuk menciptakan dan mengembangkan generasi bangsa yang berkarakter cerdas.Potensi yang dimiliki oleh individu dalam setiapdimensi kemanusiaan dapat dikembangkan melalui kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2014 Pasal 1 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa, bimbingan dan konseling (BK) adalah upaya sistematis, objektif, logis dan berkelanjutan serta terprogram yang dilakukan oleh guru BK/konselor untuk memfasilitasi perkembangan peserta didik/konseli untuk mencapai kemandirian dalam kehidupannya.

Berdasarkan peraturan tersebut BK bertujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi diri dalam rangka mencapai tugas perkembangannya sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan bermanfaat bagi orang lain. Selain itu Prayitno& Erman Amti (2004:114) mengemukakan,

Tujuan bimbingan dan konseling adalah membantu individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar

belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

Adanya BK di sekolah bertujuan membantu siswa mengatasi masalah yang dialami dan mengembangkan potensi diri sehingga siswa dapat mengenal diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis, mengambil keputusan secara mandiri, mengarahkan diri dan mewujudkan diri secara optimal. Salah satu perilaku yang menjadikan siswa bermasalah di sekolah sehingga tidak mampu mencapai tugas perkembangannya dengan baik adalah tindakan agresif yang dilakukan terhadap teman sebayanya. Siswa yang memiliki kecenderungan untuk berperilaku agresif akan sulit untuk berinteraksi secara positif dengan teman sebayanya dan akan mengakibatkan permasalahan yang berkepanjangan dalam hidup siswa. Oleh sebab itu guru BK/konselor di sekolah memiliki peran yang penting agar siswa mampu mengatasi permasalahannya dan terhindar dari perilaku agresif.

Beberapa layanan yang dapat dilakukan oleh guru BK/konselor diantaranya yaitu layanan individual, layanan konseling kelompok dan layanan bimbingan kelompok. Melalui layanan ini Guru BK/konselor dapat membantu siswa yang mengalami permasalahan yang berkaitan dengan perilaku agresif sehingga kehidupan sehari-hari siswa di sekolah menjadi efektif (KES).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap empat orang siswa SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara yang berbeda kelas pada tanggal 27 Agustus 2018 tentang perilaku agresif yang muncul di kelasnya, diperoleh hasil bahwa tingkah laku agresif yang terjadi di kelas mereka meliputi ada beberapa siswa yang memberi label nama yang tidak menyenangkan kepada

temannya bahkan dengan menyebut nama orangtua temannya tersebut, ada siswa yang mengeluarkan ucapan kasar ketika sedang marah dengan temannya, ada siswa yang melampiaskan marahnya dengan merusak pintu kelas atau meninju dinding kelas, dan ada juga siswa yang sering mengejek bau badan temannya sehingga menimbulkan pertengkaran diantara mereka.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan guru BK di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara tanggal 27 Agustus 2018 diperoleh hasil bahwa masalah yang dialami oleh siswa diantaranya yaitu perkelahian dengan teman sebayanya, ada siswa yang merusak fasilitas sekolah untuk mengalihkan rasa marahnya, dan ada juga siswa yang mendapat ancaman jika tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR) temannya.

Berdasarkan fenomena yang penulis temui di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Mutiara**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa siswa yang memberi label nama yang tidak menyenangkan kepada temannya bahkan dengan sebutan nama orangtuanya.
2. Ada beberapa siswa yang menggunakan kekerasan fisik dalam menyelesaikan permasalahannya.

3. Ada beberapa siswa yang melampiaskan emosinya dengan merusak pintu kelas ataupun meninju dinding kelas.
4. Ada siswa yang marah karena bau badannya diejek oleh temannya.
5. Ada siswa yang mengancam jika temannya tidak mau membuatkan PR untuknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan kontrol diri dengan kecenderungan berperilaku agresif siswa di SMA N 1 Tanjung Mutiara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kontrol diri siswa di sekolah ?
2. Bagaimana gambaran perilaku agresif siswa ?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kecenderungan berperilaku agresif siswa ?

E. Asumsi

1. Setiap individu terutama siswa SMA memiliki permasalahan dalam hidupnya.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengontrol diri akan mengakibatkan kecenderungan terjadinya perilaku agresif.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini di antaranya adalah :

1. Mendeskripsikan perilaku agresif siswa.
2. Mendeskripsikan kemampuan mengontrol diri siswa.
3. Menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan mengontrol diri dengan kecenderungan berperilaku agresif siswa.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas teori yang telah ada berkaitan dengan ilmu psikologi tentang perilaku agresif dan kemampuan dalam mengontrol diri pada siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Bk/konselor, untuk menambah wawasan dan memperoleh informasi serta gambaran tentang kondisi siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk berpijak dalam melakukan program bimbingan dan konseling di sekolah agar siswa mampu bersifat preventif.
- b. Bagi peneliti, sebagai usaha meningkatkan keterampilan, menambah wawasan dan pemahaman dalam melakukan penelitian.